

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan merupakan proses yang dilalui peserta didik dimulai dari dini hingga tumbuh menjadi dewasa untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan. Namun, secara umum pendidikan bisa dilakukan dimana dan kapan pun saja. Tanpa pendidikan suatu negara tidak berarti apa-apa, walaupun memiliki padat penduduk yang sangat tinggi dan didukung dengan membaca maka dengan itu pembaca akan mendapatkan pengetahuan, ilmu dan wawasan yang telah tertera pada buku yang dibacanya (Nafi'ah, 2018).

Dengan mendapatkan pengetahuan peserta didik dapat mengikuti calistung atau lebih dikenal dengan Membaca Menulis Berhitung adalah suatu metode dasar peserta didik bisa mengenal huruf dan angka. Calistung memang penting bagi peserta didik untuk mempelajari pengetahuan dalam lingkup yang lebih luas. Tetapi, pada usia dini, kemampuan calistung belum sepenting kemampuan yang lain. Untuk peserta didik usia dini, kemampuan terpenting yang harus dikuasai adalah kemampuan mengelola diri, mampu mengenali kebutuhan, serta mengkomunikasikan dan memenuhi kebutuhan ini dengan cara yang efektif (Dalman, 2014).

Rendahnya minat membaca pada peserta didik kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia dan mutu pendidikan, sebab dengan rendahnya minat membaca, tidak bisa mengetahui dengan mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, untuk dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh negara-negara tetangga, perlu kita kaji apa yang menjadikan mereka lebih maju. Ternyata mereka lebih unggul di sumber daya manusianya.

Budaya membaca mereka telah mendarah daging dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk mengikuti jejak mereka dalam menumbuhkan minat

membaca sejak dini perlu kita tiru dan kita terapkan pada peserta didik, terutama pada tunas-tunas bangsa yang kelak akan mewarisi negeri ini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca peserta didik yaitu Faktor Eksternal dan Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kemauan dan kebiasaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah.

Dengan membaca peserta didik bisa mendapatkan prestasi belajar. prestasi belajar peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. karena belajar merupakan beberapa proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam pendidikan mengandalkan pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut.

Cara mengatasi rendahnya minat membaca menggunakan media pembelajaran. Peran media sebagai alat bantu untuk memudahkan seorang pendidik mengomunikasikan pesan berupa materi pelajaran kepada peserta didik dengan harapan proses komunikasi dapat berjalan baik dan sempurna sehingga peserta didik dapat menerima pesan yang benar tanpa ada kesalahan. Oleh karena itu, peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena penggunaan media dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh seorang pendidik.

Namun, seorang pendidik juga harus mampu memilih, mendesain, dan menampilkan media sesuai dengan perkembangan seorang peserta didik dan dapat membuat peserta didik merasa nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar (Azhar Arsyad, 2014).

Sehubungan dengan itu, untuk menanamkan kebiasaan membaca tidak mudah. Beberapa yang penting dari tujuan membaca adalah untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta membaca untuk memperoleh ide-ide utama dalam setiap bacaan. Oleh sebab itu diperlukannya pembiasaan dan pembelajaran membaca. Supaya tercapainya pembiasaan dan pembelajaran membaca maka diperlukan cara baru sebagai model pembelajaran dan media yang lebih menarik untuk menghasilkan situasi pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan dalam menerapkan yaitu dengan menggunakan media komik fabel.

Media flipbook komik fabel merupakan media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik lebih giat membaca. Media pembelajaran dapat memberikan alternatif dengan menulis cerita fabel berbasis ilustrasi gambar berbentuk komik. Komik dipilih sebagai media pembelajaran menulis cerita fabel berbasis ilustrasi gambar berbentuk komik. Komik dipilih sebagai media pembelajaran karena peserta didik lebih menyukai menggunakan gambar yang dikombinasikan dengan warna. Media komik ini untuk merangsang imajinasi peserta didik dalam berpikir kreatif untuk mengembangkan ide menjadi sebuah cerita fabel yang menarik.

Menurut observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya. Peserta didik kelas IV sekolah dasar menjadi subjek penelitian karena dianggap sudah memiliki ketrampilan membaca yang baik. Selain itu, peserta didik kelas IV sekolah dasar sedang berada pada masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi. Oleh karena itu, budaya membaca harus lebih ditekankan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu minat membaca peserta didik terutama peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya di perpustakaan sekolah masih rendah. Hal itu dikarenakan pada waktu istirahat ataupun apabila ada jam kosong karena guru berhalangan hadir/ terlambat datang ke kelas untuk mengajar tidak dimanfaatkan peserta didik untuk membaca di perpustakaan sekolah melainkan digunakan peserta didik untuk bermain di halaman sekolah maupun jajan di kantin sekolah.

Memang tidak semua peserta didik seperti itu, ada juga beberapa peserta didik yang mau berkunjung ke perpustakaan tapi hanya sebagian kecil saja.

Berdasarkan penerapan tersebut, peneliti media flipbook komik fabel sebagai media pembelajaran untuk peserta didik sekolah dasar kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya. Peneliti berharap dengan menggunakan media flipbook komik fabel dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan minat membaca. Media komik fabel dipilih karena media sangat unik dan menarik. Di dalamnya terdapat kombinasi atau penggabungan antara teks bacaan dan gambar dalam bentuk buku cerita tentang binatang dalam model pembelajaran.

Dapat menciptakan minat membaca peserta didik, dengan menggunakan media flipbook komik fabel yang efektif untuk dijadikan media pembelajaran. metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu Kuantitatif Eksperimen, kegiatan yang dilakukan ialah minat membaca pada peserta didik. Dalam penelitian tersebut peningkatan minat membaca cerita tentang hewan. Untuk itu media komik fabel cocok digunakan dalam pembelajaran minat membaca cerita binatang, karena terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Dengan adanya latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik membuat judul “Pengaruh Media Flipbook Komik Fabel Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pembatasan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh dalam penelitian ini adalah penggunaan media flipbook komik fabel terhadap minat membaca peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya pada Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 .
2. Penelitian ini menggunakan media flipbook komik fabel sebagai media pembelajaran yang menarik. Media flipbook komik fabel ini dibuat sendiri, flipbook komik fabel digunakan dalam Tema 4 (Berbagai Pekerjaan), Subtema 1 (Jenis-jenis

Pekerjaan), Pembelajaran 3. Media komik fabel akan digunakan pada kelas eksperimen saja.

3. Penelitian ini dilakukan hanya pada minat membaca peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya pada Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “Adakah pengaruh media flipbook komik fabel terhadap minat membaca peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya ?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flipbook komik fabel terhadap minat membaca peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya.

### **E. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian terdiri dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

- a. Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah media komik fabel.
- b. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat membaca.

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas**

- 1) Definisi operasional: Media flipbook komik fabel adalah suatu percakapan tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. flipbook komik fabel ini termasuk jenis percakapan cerita fiksi, bukan

kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

- 2) Indikator-indikator adanya media flipbook komik fabel berdasarkan teori (Wahyuliani dkk, 2016) sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran media flipbook komik fabel.
  - b) Menstimulus dalam pembelajaran media flipbook komik fabel.
  - c) Menyampaikan pesan moral pada pembelajaran media flipbook komik fabel.

#### **b. Variabel Terikat**

- 1) Definisi operasional: Minat membaca adalah keinginan atau merasa tertarik terhadap aktivitas untuk membaca. Minat membaca tumbuh dari pribadi masing-masing peserta didik, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu kesadaran setiap individu.
- 2) Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang berdasarkan teori menurut Damaiwati (dalam Fauziyah, 2010) adalah sebagai berikut:
  - a) Kebutuhan terhadap bacaan.
  - b) Tindakan untuk mencari bacaan.
  - c) Rasa Senang terhadap bacaan.
  - d) Ketidaktertarikan terhadap bacaan.
  - e) Keinginan untuk selalu membaca.
  - f) Tidak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca).

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

#### **1. Teoritis**

Pembelajaran menggunakan media flipbook komik fabel merupakan salah satu pembelajaran yang menarik peserta didik dan inovatif serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya. Hasil peneliti diharapkan mampu mengembangkan media keilmuan berupa media flipbook komik fabel.

## 2. Praktis

### a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi inovasi bagi guru guna meningkatkan minat membaca peserta didik dengan menggunakan media flipbook komik fabel.

### b. Bagi Peserta Didik

- 1) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media flipbook komik fabel.
- 2) Melalui media flipbook komik fabel, peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran membaca.
- 3) Melalui media flipbook komik fabel diharapkan membantu peserta didik dalam pembelajaran serta mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran aktif, menyenangkan dan inovatif.

### c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Mendapatkan pengetahuan tentang penerapan media flipbook komik fabel di sekolah dasar.
- 2) Menambahkan wawasan peneliti tentang pengaruh komik flipbook fabel terhadap minat membaca peserta didik kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya.

### d. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dan memberikan ide baru kepada sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif karena adanya pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan kreatif, selain itu diharapkan dapat menjadi pemacu untuk mengembangkan penelitian dan penulisan karya ilmiah lainnya sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan.